

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN YANG TIDAK DIBAGIKAN OLEH PERUSAHAAN VIVA GROUP TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PERUSAHAAN VIVA GROUP PERIODE 2012

Perusahaan VIVA group memperoleh laba bersih pada tahun 2012 yang merupakan laba bersih tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga direktur perusahaan mengambil keputusan agar laba bersih perusahaan digunakan untuk membiayai hutang. Pendanaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan sebelum pengumuman dividen yang tidak dibagikan awalnya dianggap tepat oleh investor karena harga saham perusahaan berada pada *overvalued* dan dianggap sebagai signal yang positif. Namun sesudah melakukan pengumuman dividen harga saham perusahaan berada pada *undervalued* dan dianggap sebagai signal yang negatif bagi para investor dimana harga saham perusahaan menurun, sehingga hal tersebut dapat menjadi masalah dalam penelitian ini. Sehingga rumusan masalah yang ada adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan sebelum dan sesudah melakukan kebijakan dividen yang tidak dibagikan oleh perusahaan VIVA group periode 2012 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan sebelum dan sesudah melakukan kebijakan dividen yang tidak dibagikan oleh perusahaan VIVA group periode 2012. Penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sementara bahwa diduga terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan sebelum dan sesudah melakukan kebijakan dividen yang tidak dibagikan oleh perusahaan VIVA group periode 2012. Cara penulis untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau tidak yaitu dengan menggunakan metode *event study* sedangkan alat analisis yang digunakan berupa perhitungan harga saham, harga pasar, *return* ekspektasi, *abnormal return*, dan menggunakan uji beda dua rata-rata yaitu *paired sample T test* untuk menganalisa kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan VIVA group.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan sebelum dan sesudah melakukan kebijakan dividen yang tidak dibagikan oleh perusahaan VIVA group periode 2012. Jadi, informasi kebijakan dividen yang tidak dibagikan oleh perusahaan VIVA group periode 2012 telah diserap pasar atau investor, sehingga investor dapat mengantisipasi terjadinya perubahan *return*. Hal ini juga mendukung pendapat beberapa ahli yang menyatakan pasar modal Indonesia merupakan bentuk pasar yang efisien dengan tingkat efisiensi setengah kuat (*semi-strong form*).

Key words : Dividen, *event window*, *Return*, *paired sample T test*, *event study*, *Ex-Dividend Date*